

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**PENGARUH KOMUNIKASI TERAPEUTIK TERHADAP KEMANDIRIAN *ACTIVITY DAILY OF LIVING* PADA PASIEN DENGAN SKIZOFRENIA  
DI RUANG *INTENSIVE PSYCHIATRIC CARE UNIT* WANITA  
RSJ Dr RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG**



**NUR QUR'AINI PURWANTO**

**1824201132**

Dosen Pembimbing I

Ike Prafita Sari, S.Kep.Ns, M.Kep  
NIK. 220 250 134

Dosen Pembimbing II

Sulis Diana, M. Kes  
NIK. 220 250 022

## PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto:

Nama : Nur Qur'aini Purwanto  
NIM : 1824201132  
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju/~~tidak setuju~~\*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing, dipublikasikan dengan/~~tanpa~~\*) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 07 Juli 2020



Nur Qur'aini Purwanto  
NIM: 1824201132

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Ike Prafita Sari, S.Kep.Ns, M.Kep  
NIK. 220 250 134

Dosen Pembimbing II



Sulis Diana, M. Kes  
NIK. 220 250 022

**PENGARUH KOMUNIKASI TERAPEUTIK TERHADAP KEMANDIRIAN  
ACTIVITY DAILY OF LIVING PADA PASIEN DENGAN SKIZOFRENIA  
DI RUANG *INTENSIVE PSYCHIATRIC CARE UNIT* WANITA  
RSJ Dr RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG**

**Nur Qur'aini Purwanto**

Program Studi Ilmu Keperawatan

Email: [aini456@gmail.com](mailto:aini456@gmail.com)

**Ike Prafitasari, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

[ikkeshary@gmail.com](mailto:ikkeshary@gmail.com)

**Sulis Diana, M.Kes**

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

[diana.sulis6@gmail.com](mailto:diana.sulis6@gmail.com)

**Abstrak**

Perawat dalam menjalankan tugasnya selalu berkomunikasi dengan pasien dengan tujuan untuk kesembuhan pasien. Komunikasi ini disebut komunikasi terapeutik yaitu merupakan kemampuan atau keterampilan perawat untuk membantu klien beradaptasi terhadap stres, mengatasi gangguan psikologis dan belajar bagaimana berhubungan dengan orang lain. Dimana apabila tidak dilakukan maka pelayanan keperawatan akan sulit untuk diaplikasikan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh komunikasi terapeutik terhadap kemandirian ADL pasien skizofrenia. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis eksperimental. Populasi penelitian ini adalah pasien skizofrenia di Ruang *intensive psychiatric care unit* wanita RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat yang berjumlah 55 orang. Sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Teknik analisa data menggunakan uji statistik *paired T test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi terapeutik berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian ADL. Hasil analisa data menunjukkan nilai  $p = 0,000$ . Hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$ , yang artinya ada pengaruh komunikasi terapeutik terhadap kemandirian ADL pada pasien skizofrenia di ruang ICU wanita RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Saran dari penelitian ini adalah perawat diharapkan dapat selalu menerapkan komunikasi terapeutik agar dapat mempercepat proses penyembuhan pasien.

Kata Kunci: Komunikasi terapeutik, *Activity Daily of Living*, perawat, Skizofrenia

### **Abstract**

*Nurses in carrying out their duties always communicate with patients with the aim of healing the patient. This communication called therapeutic communication is the ability or skill of nurses to help clients adapt to stress, overcome psychological disorders and learn how to relate to others. If not done then the nursing service will be difficult to be implied. The purpose of this research is to analyze the influence of therapeutic communication on the independence of ADL schizophrenia patients. The design of this research is quantitative with experimental type. The population of this study are patient with schizophrenia in women's intensive psychiatric care unit of the women's RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Room, amounting to 55 people. Samples taken using the purposive sampling method with sample count of 30 respondents. Data analysis techniques using statistical paired T test. The results showed that the therapeutic communication was significantly positive against ADL independence. Data analysis results show the value  $p = 0.000$ . The results are smaller than the significant levels used are  $\alpha = 0.05$ , which means that there is a therapeutic influence over the independence of ADL in schizophrenia patients in the women's ICU room of the RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. The advice of this research is that nurses are expected to always apply therapeutic communication in order to accelerate the patient's healing process.*

*Keywords: Therapeutic communication, Activity Daily of Living, nurse, schizophrenia*

### **PENDAHULUAN**

Kesehatan merupakan modal terpenting bagi setiap individu untuk melanjutkan kelangsungan hidupnya. Salah satu masalah kesehatan utama di dunia yang akhir-akhir ini banyak mendapat sorotan diantara empat masalah kesehatan utama lainnya adalah gangguan jiwa (mental disorder). Macam-macam gangguan jiwa salah satunya adalah skizofrenia. Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat berupa sekumpulan gejala meliputi gangguan proses pikir, gangguan emosi, gangguan persepsi, dan gangguan perilaku sehingga bisa menimbulkan kecacatan dan ketergantungan. Hampir semua penderita skizofrenia tidak bisa sembuh dengan sendirinya (Setiadi, 2014). Pasien skizofrenia sering terlihat adanya kemunduran yang ditandai dengan hilangnya motivasi, tanggung jawab, apatis, menghindar dari kegiatan, hubungan sosial dan gangguan pemenuhan ADL.

Prevalensi penderita gangguan jiwa semakin meningkat setiap tahunnya baik secara global maupun nasional. Menurut data WHO pada tahun 2016 terdapat 21 juta penderita di seluruh dunia. Jumlah klien Ruang Rawat Inap Jiwa RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat selama tahun 2018 adalah rata-rata 572 orang / bulan dari total kapasitas tempat tidur 700. Berdasarkan rekap sensus bulanan ruang intensive psychiatric care unit (IPCU) wanita RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2019 sebanyak 244 pasien dengan diagnosis Skizofrenia sejumlah 217 pasien mengalami gangguan kemandirian pemenuhan kegiatan sehari-hari termasuk *Activity Daily Living (ADL)*. Sebagai perawat di ruang ipcu sebagian besar pasien mengalami kemunduran ADL

Komunikasi terapeutik merupakan media utama yang digunakan untuk mengaplikasikan proses keperawatan dalam lingkungan kesehatan jiwa. Komunikasi terapeutik ini dapat dilakukan untuk membantu proses penyembuhan pada pasien harga diri rendah, halusinasi, defisit perawatan diri dan perilaku kekerasan (Ridhyala, 2015). Komunikasi terapeutik sendiri memandang gangguan jiwa bersumber pada gangguan komunikasi, pada ketidakmampuan pasien untuk mengungkapkan dirinya. Interaksi perawat dan pasien akan menghasilkan informasi untuk perawat tentang keadaan pasien dan pada waktu yang bersamaan, perawat dapat memberikan informasi tentang cara-cara menyelesaikan masalah dengan strategi tertentu sehingga pasien terpengaruh dan mau melakukannya untuk penyelesaian masalah pasien. Jika pasien menerima dan melakukan informasi yang diberikan oleh perawat maka perilaku pasien dapat dikatakan menuju ke arah penerimaan yang merupakan hasil utama dari tindakan keperawatan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis eksperimental. Populasi penelitian ini adalah pasien skizofrenia di Ruang *intensive psychiatric care unit* wanita RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat yang berjumlah 55 orang. Sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel

sebanyak 30 responden. Teknik analisa data menggunakan uji statistik *paired T test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi terapeutik berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian ADL apabila nilai  $\rho$  lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan Tahun 2020

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Pendidikan		
SD	6	20
SMP	11	37
SMA	10	33
Perguruan Tinggi	3	10
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa paling banyak responden memiliki jenjang pendidikan SMP sejumlah 11 responden atau 37%.

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur Tahun 2020

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
Remaja akhir	4	13
Dewasa awal	9	30
Dewasa akhir	8	27

Lansia awal	7	23
Lansia akhir	2	7
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa paling banyak responden berada pada usia dewasa awal, yaitu sejumlah 9 orang atau 30%.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kemandirian ADL Pre-Test

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
Kemandirian ADL		
Ketergantungan Total	0	0
Ketergantungan Berat	30	100
Ketergantungan Sedang	0	0
Ketergantungan Ringan	0	0
Mandiri	0	0
Total	30	100

Berdasarkan output pada tabel 3 diperoleh statistik frekuensi kemandirian ADL Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 30 responden (100%) berada dalam kemandirian ADL dalam kategori ketergantungan berat.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kemandirian ADL Post-Test

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
Kemandirian ADL		
Ketergantungan Total	0	0
Ketergantungan Berat	0	0
Ketergantungan Sedang	0	0

Ketergantungan Ringan	15	50
Mandiri	15	50
Total	30	100

Tabel 5 Analisis *Paired T Test*

	<b>Mean Difference</b>	<b>T Hitung</b>	<b>Sig.</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>Std. Error</b>
Pre-Test Post- Test	11.43	52.433	0.000	1.194	0.218

Berdasarkan output uji paired t-test pada tabel 5 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemandirian ADL sebelum dan setelah komunikasi Terapeutik. Nilai mean difference menunjukkan perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan komunikasi terapeutik adalah sebesar 11.43

## **Pembahasan**

### **1. Kemandirian ADL pasien Skizofrenia di ruang IPCU Wanita RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang sebelum diberikan Tindakan Komunikasi Terapeutik**

Kemandirian ADL pasien skizofrenia di ruang IPCU Wanita RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang sebelum diberikan Tindakan Komunikasi Terapeutik seluruhnya berada dalam kategori ketergantungan berat. Hal ini didukung fakta yakni sejumlah 100% kemandirian ADL responden sebelum dilakukannya komunikasi terapeutik memiliki rentang skor paling rendah 7 dan paling tinggi 8 sehingga rata-rata yang diperoleh dari hasil pengujian deskriptif ini adalah 7.6.

Tanda gejala Skizofrenia mencakup waham, halusinasi, gangguan proses pikir dan perilaku yang tidak teratur termasuk gangguan kemandirian *Activity Daily of Living* (Balitbangkes, 2013). Hal ini didukung pula dengan fakta yang ditemukan dari pengamatan sensus di lapangan pasien wanita RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang padabulanAgustussampaidenganDesember 2019 sebanyak 244 pasiendengan diagnosis Skizofreniasejumlah 217 pasien mengalamigangguan kemandirian pemenuhan pemenuhan kegiatan sehari-hari termasuk *Activity Daily Living* (ADL).

Sehingga dapat hampir dipastikan bahwa pasien skizofrenia yang masuk ke ruang ICU baik dengan status pasien baru maupun rawat ulang memiliki gangguan dalam pemenuhan ADL dikarenakan terjadi penurunan afek dan kemauan untuk merawat dirinya sendiri. Hasil penelitian ini ditunjang jenjang pendidikan paling banyak adalah SMP yaitu sejumlah 11 orang atau 37% sehingga dapat diasumsikan bahwa rendahnya pendidikan mempengaruhi pengetahuan tentang kemandirian pemenuhan kebutuhan dasar sehari-hari bagi pasien skizofrenia.

## **2. Kemandirian ADL pasien Skizofrenia di ruang ICU Wanita RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang setelah diberikan Tindakan Komunikasi Terapeutik**

Tingkat kemandirian ADL pasien skizofrenia di ruang ICU Wanita RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang setelah diberikan tindakan komunikasi terapeutik sebagian responden (50%) berada dalam kategori kemandirian ringan dan sebagian responden (50%) berada dalam kategori mandiri. Hal ini didukung oleh fakta yaitu skor kemandirian ADL responden setelah dilakukan komunikasi terapeutik memiliki kisaran skor 17 sampai dengan 20 dimana rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 19.1

Fakta ini juga sejalan dengan penelitian Ridhyala (2015) yang mengemukakan bahwa komunikasi terapeutik membantu pasien agar mampu dan mau melakukan aktivitas perawatan diri, *personal hygiene* atau *activity*

*daily of living* secara mandiri seperti mandi/membersihkan diri, berpakaian/berhias, makan, BAB, BAK.

Komunikasi terapeutik dapat memberikan dampak positif bagi pasien skizofrenia yang memiliki gangguan pemenuhan ADL dimana dapat meningkatkan kemauan dan kemampuan pasien untuk dapat memenuhi kebutuhan dasarnya masing-masing sehingga diharapkan mereka siap untuk kembali menjalani perannya ketika kembali ke rumah. Sebanyak 9 responden (30%) juga berada pada rentang usia dewasa akhir sehingga pasien lebih mudah menerapkan pembelajaran aktivitas sehari-hari daripada rentang usia anak remaja.

### **3. Pengaruh Komunikasi Terapeutik pada Kemandirian ADL pasien Skizofrenia di Ruang ICU Wanita RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.**

Pada pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  yang menggunakan metode paired t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan rata-rata kemandirian *Activity Daily of Living* Pasien Skizofrenia di Ruang *Intensive Psychiatric Care Unit* Wanita RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang sebelum dan sesudah diberikan komunikasi terapeutik. Hasil dapat dikatakan cukup jauh, dimana rata-rata kemandirian *Activity Daily of Living* sebelum diberikan komunikasi terapeutik adalah sebesar 7.6 dan rata-rata kemandirian *Activity Daily of Living* setelah diberikan komunikasi terapeutik adalah sebesar 19.1.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa komunikasi terapeutik merupakan hubungan interpersonal antara perawat dan klien, dalam hubungan ini perawat dan klien memperoleh pengalaman belajar bersama dalam rangka memperbaiki pengalaman emosional klien (Stuart, 2014). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana (2015) dan Fitria dalam Madalise (2015), yang juga menemukan bahwa komunikasi terapeutik mempunyai efek penyembuhan pasien secara kesehatan jiwa maupun fisik. Dalam penelitian Ridhyala juga mengemukakan bahwa

omunikasi terapeutik ini dapat dilakukan untuk membantu proses penyembuhan pada pasien harga diri rendah, halusinasi, defisit perawatan diri dan perilaku kekerasan.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dikatakan komunikasi terapeutik berpengaruh positif terhadap kemandirian *Activity Daily of Living*, artinya pemberian komunikasi terapeutik bisa digunakan secara efektif dalam membangun kemandirian *Activity Daily of Living*.

Dalam penelitian ini komunikasi terapeutik terbukti dapat mengubah perilaku klien dalam mencapai tingkat kesehatan yang optimal. Pasien mampu menerima dan melakukan informasi yang diberikan oleh perawat sehingga perilaku pasien menuju ke arah penerimaan yang merupakan hasil utama dari tindakan keperawatan. Komunikasi terapeutik yang diberikan kepada pasien Wanita RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang dapat membantu proses perawatan diri oleh pasien. Komunikasi terapeutik yang diberikan dapat dikatakan memiliki kontribusi yang signifikan dalam kesehatan dan kesembuhan pasien juga kemauan klien dalam perawatan diri.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh komunikasi terapeutik terhadap kemandirian *ADL* pada pasien Skizofrenia di *IPCU* wanita RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh responden yaitu 30 pasien skizofrenia (100%) di ruang *intensive psychiatric care unit* wanita RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang berada dalam kategori ketergantungan berat sebelum diberikan komunikasi terapeutik.
2. Setengah dari responden yaitu 15 pasien skizofrenia (50%) di ruang *intensive psychiatric care unit* wanita RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang berada dalam kategori ketergantungan ringan dan sebanyak 15 responden (50%)

berada dalam kategori *Activity Daily of Living* mandiri setelah dilakukan komunikasi terapeutik.

3. Rata-rata kemandirian *Activity Daily of Living* sebelum diberikan komunikasi terapeutik yaitu sebesar 7.6 dan sesudah diberikan komunikasi terapeutik reratanya menjadi 19.1 sehingga terdapat perbedaan rerata sebesar 11.43. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi terapeutik memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kemandirian *Activity Daily of Living* pasien Skizofrenia di *IPCU* wanita RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh komunikasi terapeutik terhadap kemandirian *ADL* pada pasien Skizofrenia di *IPCU* wanita RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Instansi Rumah Sakit

Hasil penelitian membuktikan bahwa komunikasi terapeutik berpengaruh positif dalam meningkatkan kemandirian *Activity Daily of Living* meningkatkan kemandirian *Activity Daily of Living* pasien Skizofrenia di *IPCU* wanita RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi rumah sakit untuk menerapkan metode komunikasi terapeutik sehingga dapat mempercepat stabilnya kondisi pasien sehingga pasien dapat segera kembali pulang dari rumah sakit.

2. Penelitian Mendatang

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain maupun karakteristik responden seperti jenis kelamin dan usia sebagai variabel control yang digunakan untuk memprediksi efektivitas komunikasi terapeutik terhadap *Activity Daily of Living* pasien Skizofrenia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Afnuhazi Ridhyalla. (2015). *Komunikasi Terapeutik Dalam Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Gosyen Publishing

- Asrin, dkk. (2008). *Gambaran Praktik Komunikasi Terapeutik Dan Komunikasi Isosial Perawat Dalam Pemberian Pelayanan Keperawatan*. Diakses tanggal 10 Desember 2019 pukul 17.30 WIB.
- Arif, Iman Setiadi. (2014). *Skizofrenia Memahami Dinamika Keluarga Pasien*. Bandung : Refika Aditama.
- Dermawan, D., Rusdi. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta : Salemba Medika.
- Fatmawati, S. (2010). *Komunikasi Keperawatan Plus Materi Komunikasi Terapeutik*. Yogyakarta: Medical Book
- Fitria, N. (2009). *Prinsip Dasar dan Aplikasi Penulisan Laporan Pendahuluan Dan Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan (LP dan SP) untuk 7 Diagnosis Keperawatan Jiwa Berat bagi Program S-1 Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hawari, Dadang. (2007). *Pendekatan Holistik pada Gangguan Jiwa Skizofrenia*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Keliat, BA, & Akemat 2010, *Model Praktik Keperawatan Jiwa Profesional*, EGC, Jakarta.
- Keliat, BA, Helena, N, & Farida P. (2011). *Manajemen Keperawatan Psikososial & Kader Kesehatan Jiwa: CMHN Intermediate Course*, EGC, Jakarta.
- Khaeriyah, U., & Sujarwo, S. (2013). *Pengaruh Komunikasi Terapeutik (SP 1-4) Terhadap Kemauan dan Kemampuan Personal Hygiene pada Klien Defisit Perawatan Diri Di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang. Jurnal Ilmu keperawatan dan Kebidanan volume 1 No 3*.
- Madalise, S., Hendo, B., Ferdinan, W. (2015). *Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Pada Pasien Gangguan Jiwa (Defisit Perawatan Diri) Terhadap Pelaksanaan ADL Kebersihan Gigi dan Mulut di RSJ Prof. Dr. V. Lratumbuysang Ruang Katrili. E journal Keperawatan Volume 3 nomor 2*.
- Maramis, W. F. and Maramis, A. A. (2009) *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press.

- Maslim, R. (2014) *Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas dari PPDGJ-III dan DSM-5*. FK UNIKA ATMAJAYA.
- Muhith, Abdul. (2015) *Pendidikan Keperawatan Jiwa Teori dan Aplikasi*, edisi 1, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nur Laili, D., Rochmawati, D. H., & Targunawan. (2014). *Pengaruh Aktivitas Mandiri : Personal Hygiene Terhadap Kemandirian pasien DPD pada Pasien Gangguan Jiwa. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol 1. No 5.*
- Nursalam (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*, Salemba Medika, Jakarta.
- Pieter Herri Zan. (2017). *Dasar-dasar Komunikasi Bagi Perawat*. Jakarta, PT.Kharisma Putra Utama
- Sadock, BJ & Sadock VA 2010, *Kaplan & Sadock Buku Ajar Psikiatri Klinis*, EGC, Jakarta.
- Sarfika, Rika. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Dasar 2 Komunikasi Terapeutik dalam Keperawatan*. Padang. Andalas University Press.
- Setiadi (2007). *Riset Keperawatan*, Graha Ilmu, Surabaya.
- Stuart, GW., Laraia (2009). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. Ed 9th. Mosby Year B, St Louis.
- Suryani. 2015. *Komunikasi Terapeutik Teori dan Praktik*, Ed 2, ECG, Jakarta.
- Townsend, C.M (2009) *Essentials of Psychiatric Mental Health Nursing*, 3th edn, F.A. Davis Company, Philadelphia.
- Videbeck, Sheila 2008, *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*, EGC, Jakarta.
- [Witojo Djoko & Widodo Arif.\(2008\). Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Penurunan Tingkat Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia.Surakarta: Perawat RSJD. Surakarta & Dosen Keperawatan FIKUMS.](#)

Yosep, Iyus (2010) *Keperawatan Jiwa*, PT Refika Aditama, Bandung.

Yusuf, Ah, Fitryasari, Rizki PK, & Nihayati, Hanik Endang 2015, *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*, Salemba Medika, Jakarta